

Bimaswarga

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187041&lokasi=lokal>

Abstrak

Lontar asal Bali ini berisi teks Bimaswarga macapat, yang sangat mirip dengan LOr 4136. Keterangan tentang teks ini, yang ada kaitan dengan upacara ruwatan, lihat Brandes I: 175-182, Pigeaud 1967: 205-206, dan Hinzler 1981. Bandingkan dengan naskah Kirtya 375 dan 595. Teks dimulai dengan cerita matinya Pandu dan Dewi Madri serta kesengsaraan Atma (roh) berdua yang tengah dihukum di Kawah Api (Jambangan Agni) oleh Hyang Yama atas perintah Hyang Maheswara. Teks dilanjutkan dengan pemberangkatan Bima beserta saudara-saudaranya termasuk Dewi Kunti (iburlya) ke Surga untuk menelusuri roh ayahnya (Pandu) dan Dewi Madri. Di tengah-tengah naskah terdapat keterangan tentang kesengsaraan para Atma, tengah menjalani hukuman atau siksaan di kawah Api (Candra Dimuka), di bawah pengawasan sang Jogormanik didampingi oleh sang Suratma. Hukuman tersebut disesuaikan dengan data yang telah dicatat oleh sang Suratma berdasarkan kelakuan mereka (para Atma) sewaktu hidup di Mercapada. Naskah berakhir dengan uraian kehadiran Bima di Surga untuk membantu roh ayahnya (Pandu) dan Dewi Madri yang sedang menjalani hukuman di kawah Candra Dimuka (Kawah Api). Banyak hambatan dan rintangan bahkan sampai menyebabkan malapetaka pada diri Bima dan dunia pun terpengaruh olehnya dalam penelusuran tersebut. Usaha tersebut dapat tercapai dengan baik serta diiringi dengan rasa bahagia atas keberhasilan Bima beserta saudara-saudaranya sehingga dapat berjumpa dengan kedua orang tuanya. Naskah ini tidak jelas menyebutkan nama-nama pupuh, sekalipun dalam bentuk sasmita dan tidak ada tanda baca seperti carik siki (tanda koma) sebagai ciri penting dalam pergantian baris. Pada h.50a disebutkan bahwa naskah selesai ditulis pada hari Sabtu Pon Langkir tanggal Pindo (dua) Sasih Asada (bulan pertama Bali), di Griya Kesoh Bali. Dalam naskah ini ditemukan data tentang penulisan maupun penyalinan. Di dalamnya hanya disebutkan nama pekardi, yakni Ida Ketut Oka, ditambah nama Ida I Gusti Putu Jlantik pada akhir naskah serta tanda tangan Jlantik pada bagian kiri atas h.la. Daftar pupuh: (1) gin; (2) gnd; (3) adr; 4. (agl; (5) sinom; (6) durma; (7) adr.